

# HUBUNGAN ANTARA POLA ASUH PERMISIF DENGAN GAYA HIDUP HEDONIS PADA REMAJA DI SMA YAYASAN PENDIDIKAN HARAPAN 1 MEDAN

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara pola asuh permisif dengan gaya hidup hedonis. Dengan asumsi bahwa semakin tinggi pola asuh permisif maka semakin tinggi pula gaya hidup hedonisnya. Sebaliknya semakin rendah pola asuh permisif orang tua maka semakin rendah pula gaya hidup hedonisnya. Subjek penelitian ini adalah remaja yang duduk di kelas XI di SMA Yayasan Pendidikan Harapan 1 Medan. Penelitian ini disusun berdasarkan metode pengambilan data *screening test* pola asuh permisif yang disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh permisif menurut Hurlock (1999), skala Likert dengan menggunakan skala pola asuh permisif yang disusun berdasarkan aspek-aspek pola asuh permisif menurut Hurlock (2002), yang terdiri dari kontrol anak sangat longgar, pengabaian keputusan, orang tua bersifat masa bodoh, pendidikan bersifat bebas. Penelitian ini juga menggunakan skala gaya hidup hedonis yang disusun berdasarkan aspek-aspek gaya hidup hedonis menurut Susianto (dalam Marina, 2011), yang terdiri dari kesenangan hidup pusat perhatian, dan fasilitas. Berdasarkan analisis data, maka diperoleh hasil sebagai berikut : 1) terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh permisif dengan gaya hidup hedonis, dimana  $r_{xy} = 0,546$  ;  $p = 0.000 < 0,010$ . Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 2) bahwa pola asuh permisif tergolong sedang, sebab nilai rata-rata hipotetik (40,000) lebih besar dari pada nilai rata-rata empiriknya (37.560) dimana selisihnya tidak melebihi bilangan satu SB/SD, gaya hidup hedonis tergolong tinggi, sebab nilai rata-rata hipotetiknya (50.000) lebih kecil dari pada nilai rata-rata empiriknya (60.000) dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB/SD.

**Kata kunci : Pola asuh permisif, Gaya hidup hedonis, dan Remaja**